

POLA PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA MODERN: DARI LITERASI HINGGA GAYA HIDUP

Olivia Novitasari¹, Nuryasman MN^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: olivia.115220070@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: nuryasman@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 18-10-2025, revisi: 26-10-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-01-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era *modern*. Perkembangan teknologi digital telah meningkatkan kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan seperti *e-wallet*, *paylater*, dan *platform* investasi, namun juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan nasional masih berada di bawah tingkat inklusi keuangan, yang menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan belum sebanding dengan luasnya akses yang tersedia. Kondisi ini turut tercermin pada mahasiswa yang berada dalam fase awal kemandirian finansial, di mana mahasiswa mulai bertanggung jawab dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran secara mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden sebanyak 330 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang dipilih menggunakan teknik sampling insidental. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan pemahaman keuangan dan pembentukan gaya hidup yang bijak agar mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan sehat, rasional, dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan untuk memperkuat literasi keuangan di lingkungan akademik serta mendorong kebiasaan finansial yang berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: literasi keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, perilaku pengelolaan keuangan, mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on students' financial management behavior in the modern era. The development of digital technology has increased access to various financial services such as e-wallets, paylater systems, and investment platforms. However, these conveniences also have the potential to encourage consumptive behavior if not balanced with adequate financial management skills. According to the Financial Services Authority, the national level of financial literacy remains lower than the level of financial inclusion, indicating that the public's understanding of financial products and services has not yet matched the accessibility available to them. This situation is also reflected among university students, who are in the early stages of financial independence and are beginning to take responsibility for managing their personal income and expenses. This research employs a quantitative approach involving 330 students from the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University, selected through an accidental sampling technique. The data were analyzed using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS software. These results reveal that financial literacy, financial attitudes, and lifestyle have a positive and significant influence on students' financial management behavior. These findings emphasize the importance of improving financial knowledge and fostering a prudent lifestyle to help students manage their finances wisely, rationally, and responsibly. Furthermore, this study provides valuable insights for educational institutions to enhance financial education and promote sustainable financial habits among students.

Keywords: financial literacy, financial attitude, lifestyle, financial management behavior, students

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

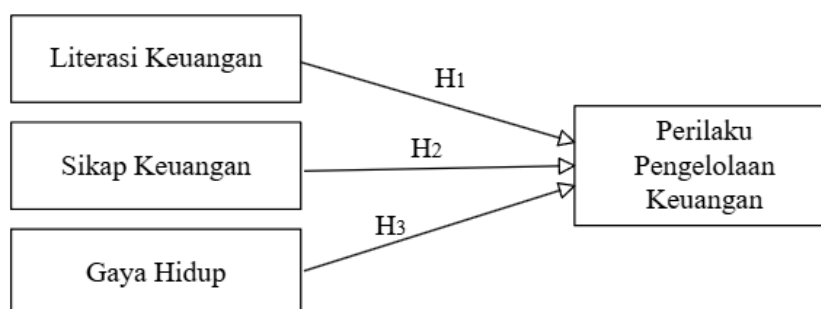
Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara individu bertransaksi dan mengelola keuangan. Kehadiran layanan seperti dompet digital dan *paylater* memang memberikan kemudahan, namun juga menciptakan risiko baru seperti perilaku konsumtif dan ketergantungan finansial apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai (Dipo Star Finance, 2025). Mahasiswa menjadi kelompok yang rentan karena berada dalam lingkungan digital yang sarat tren dan pengaruh media sosial yang mendorong pengeluaran tidak terencana (Kompasiana, 2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 mencatat bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 65,43%, lebih rendah dibandingkan tingkat inklusi keuangan sebesar 75,02% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Ketimpangan ini menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan belum diikuti dengan pemahaman yang cukup mengenai pengelolaannya. Kondisi tersebut berdampak pada mahasiswa yang masih berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, di mana sebagian dari mereka masih menunjukkan perilaku impulsif dalam penggunaan uang (Mustikasari & Septina, 2023).

Pengelolaan keuangan mencakup kemampuan merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi penggunaan keuangan secara efektif. Beberapa faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan antara lain literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Amelia, 2022), meskipun terdapat pula temuan yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Sikap keuangan yang positif juga diketahui dapat mendorong individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak (Ratnawati, Azzahra, & Dewanta, 2023). Namun, Nisa dan Haryono (2022) menemukan hasil berbeda yang menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian Sari (2021) memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan Manihuruk dan Lubis (2022) melaporkan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Beragam hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu dibarengi dengan pembentukan sikap keuangan yang sehat serta pengendalian gaya hidup agar mahasiswa dapat mengelola keuangan secara lebih efektif.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara?

Model penelitian yang digunakan dalam studi ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model penelitian

Hipotesis

Berdasarkan model penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 1, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

H₂: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

H₃: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Theory of Planned Behavior

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat berperilaku yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama: *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Penelitian ini ingin mengkaji perilaku berupa perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penelitian ini, *attitude toward the behavior* dikaitkan dengan sikap keuangan, yaitu penilaian individu terhadap pentingnya mengelola keuangan secara bijak, di mana sikap positif mendorong kedisiplinan finansial (Rohmanto & Susanti, 2021) dan sikap negatif dapat memicu perilaku konsumtif (GeoTimes, 2025).

Selanjutnya, *subjective norm* berhubungan dengan pengaruh sosial terhadap perilaku, yang dalam konteks mahasiswa tercermin melalui gaya hidup dan kecenderungan mengikuti tren atau lingkungan pertemanan (GeoTimes, 2025). Sementara itu, *perceived behavioral control* mencerminkan persepsi individu terhadap kemampuannya mengendalikan perilaku, yang dalam penelitian ini berkaitan dengan literasi keuangan. Hal ini dikarenakan pemahaman keuangan yang baik meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan finansial secara tepat (Pranata & Widodoatmodjo, 2023).

Literasi keuangan

Menurut Karamaha, Bailusy, dan Taslim (2023), literasi keuangan mencakup kemampuan dan keyakinan dalam membentuk perilaku individu pada saat mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan. Menurut Pranata dan Widodoatmodjo (2023), literasi keuangan membantu individu mengambil keputusan ekonomi yang tepat dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan tidak hanya memahami konsep keuangan, tetapi juga mampu dan percaya diri dalam menerapkannya guna mencapai stabilitas keuangan.

Sikap keuangan

Menurut Manihuruk dan Lubis (2022), sikap keuangan adalah penilaian individu dalam mengambil keputusan yang dipengaruhi oleh emosi, kepercayaan, serta perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Salsabilla, Handajani, dan Nurabiah, (2023) menggambarkan kondisi pikiran dalam membuat keputusan keuangan dan berperan membentuk perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan mencerminkan pandangan seseorang terhadap uang dan bagaimana seseorang mengelolanya.

Gaya hidup

Gaya hidup adalah cerminan diri yang terlihat dari tindakan serta cara individu berinteraksi dengan lingkungannya (Bere & Susanto, 2022). Berdasarkan Gultom dan Silalahi (2024), gaya hidup memandang cara individu atau kelompok menjalani aktivitas sehari-hari melalui kebiasaan yang diambil. Gaya hidup adalah perilaku yang dipengaruhi oleh sikap, minat, dan faktor lingkungan yang tercermin dari kebiasaan sehari-hari.

Perilaku pengelolaan keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan menggambarkan suatu keteraturan dalam memperoleh dan memanfaatkan keuangan yang dimiliki (Sari, 2021). Menurut Sampoerno dan Asandimitra (2021) menekankan bahwa perilaku ini mencerminkan pengambilan keputusan yang rasional dan teratur dalam perencanaan serta penggunaan dana. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab dan konsistensi seseorang dalam merencanakan serta mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara efektif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup sebagai variabel independen, serta perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan teknik pengumpulan data *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data hanya dilakukan sebanyak satu kali selama pelaksanaan penelitian.

Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sebanyak 330 responden yang dipilih menggunakan teknik *sampling* insidental. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner menggunakan Google Forms. Setiap item pernyataan diukur dengan skala *likert* lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Seluruh data dianalisis menggunakan SmartPLS 4 dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Indikator pengukuran tiap variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator variabel

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan	LK1	Pemahaman Pengetahuan Keuangan	Amelia (2022)
	LK2	Pendidikan Keuangan	
	LK3	Manfaat Produk Keuangan	
	LK4	Risiko Produk Keuangan	
Sikap Keuangan	SK1	Anggaran Bulanan	Widyakto, Liana, dan Rinawati (2022)
	SK2	Pentingnya Pengelolaan Keuangan	
	SK3	Tabungan	
	SK4	Kondisi Keuangan	
Gaya Hidup	GH1	Pengelolaan Keuangan	Widyakto, Liana, dan Rinawati (2022)
	GH2	Orientasi Tren	
	GH3	Pemilihan Kebutuhan	
	GH4	Gaya Hidup Sederhana	
	GH5	Kemampuan Finansial	
Perilaku Pengelolaan Keuangan	PPK1	Konsumsi	Tamara dan Agustina (2024)
	PPK2	Pengelolaan Arus Kas	
	PPK3	Tabungan dan Investasi	
	PPK4	Pengelolaan Hutang	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *outer model* dilakukan sebagai metode yang digunakan dalam uji validitas, salah satunya melalui penilaian *outer loading* yang idealnya sebesar $> 0,70$ (Hair *et al.*, 2022). Analisis validitas dilakukan untuk memastikan bahwa indikator dengan nilai *outer loading* $< 0,70$ tidak langsung dihapus. Proses analisis ini melibatkan tiga komponen, yaitu *item validity*, *discriminant validity*, dan *t-statistic*. Apabila dari ketiga uji tersebut terdapat minimal dua kriteria yang terpenuhi, maka indikator dianggap valid tanpa harus dihapus. Berdasarkan Tabel 2, ditemukan satu indikator (GH2) yang nilai *item validity* (*outer loading*) $< 0,70$. Pada hasil analisis dari ketiga komponen menunjukkan bahwa semua indikator valid, sehingga tidak perlu dihapus.

Tabel 2. Hasil uji validitas
 Sumber: Olah data primer SmartPLS 4 (2025)

Indikator	Item Validity	Discriminant Validity	t-statistics	Keterangan
LK1	0,863	Valid	60,718	Valid
LK2	0,852	Valid	47,830	Valid
LK3	0,808	Valid	34,712	Valid
LK4	0,783	Valid	29,724	Valid
SK1	0,881	Valid	65,622	Valid
SK2	0,866	Valid	49,258	Valid
SK3	0,708	Valid	19,550	Valid
SK4	0,796	Valid	26,778	Valid
GH1	0,867	Valid	48,828	Valid
GH2	0,627	Valid	14,346	Valid
GH3	0,843	Valid	40,902	Valid
GH4	0,842	Valid	41,022	Valid
GH5	0,799	Valid	32,343	Valid
PPK1	0,909	Valid	100,037	Valid
PPK2	0,842	Valid	38,150	Valid
PPK3	0,835	Valid	36,025	Valid
PPK4	0,780	Valid	24,711	Valid

Hasil analisis reliabilitas berupa uji *composite reliability* (rho_a) menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada angka > 0,70 yang ditunjukkan pada Tabel 3, sehingga semua variabel telah reliabel (Hair *et al.*, 2022). Dengan demikian, hasil kuesioner penelitian ini telah konsisten.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas
 Sumber: Olah data primer SmartPLS 4 (2025)

Variabel	Composite Reliability (rho_a)	Keterangan
Literasi Keuangan	0,848	Valid
Sikap Keuangan	0,844	Valid
Gaya Hidup	0,875	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,870	Valid

Tabel 4 menunjukkan bahwa 88,6% variasi perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup, sedangkan sisanya sebesar 11,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil uji R-square, AVE, GoF
 Sumber: Olah data primer SmartPLS 4 (2025)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	R-Square	R-Square Adjusted	GoF
Literasi Keuangan	0,684			0,773
Sikap Keuangan	0,665			
Gaya Hidup	0,641			
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,710	0,886	0,885	

Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian *Goodness of Fit* (GoF) yang dihitung dengan nilai AVE dan R². Nilai GoF sebesar 0,773 yang termasuk dalam kategori besar karena berada di atas 0,36, sehingga mencerminkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kesesuaian yang baik (Wetzels, Odekerken-Schröder, & Van Oppen, 2009).

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2} \tag{1}$$

$$GoF = \sqrt{0,675 \times 0,886} = 0,773 \tag{2}$$

Tabel 5. Hasil uji *f-square*
Sumber: Olah data primer SmartPLS 4 (2025)

Variabel	<i>f-Square</i>	Keterangan
Literasi Keuangan → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,121	Efek kecil
Sikap Keuangan → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,101	Efek kecil
Gaya Hidup → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,262	Efek sedang

Berdasarkan Tabel 5, hasil *f-square* menunjukkan literasi keuangan memiliki nilai sebesar 0,121 pada perilaku pengelolaan keuangan, dan sikap keuangan memiliki nilai sebesar 0,101 pada perilaku pengelolaan keuangan yang mengindikasikan efek kecil karena nilai *effect size* lebih dari 0,02. Sementara, gaya hidup memberikan nilai sebesar 0,262 yang memiliki efek sedang karena berada di atas 0,15.

Tabel 6. Hasil uji *path coefficients*
Sumber: Olah data primer SmartPLS 4 (2025)

Hipotesis	<i>Original Sample</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-value</i>
H ₁ : Literasi Keuangan -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,261	4,058	0,000
H ₂ : Sikap Keuangan -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,288	5,090	0,000
H ₃ : Gaya Hidup -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,430	8,700	0,000

Menurut Tabel 6, hipotesis diterima jika *p-value* < 0,05 dan *t-statistic* > 1,645. Pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh langsung yang muncul melalui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti H₁ diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, semakin baik pula kemampuannya dalam merencanakan dan mengelola keuangan sesuai prioritas kebutuhan (Sari, 2021). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola pendapatan secara efisien, menabung secara rutin, dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Dalam *Theory of Planned Behavior*, faktor *perceived behavioral control* menjelaskan kemampuan individu dalam mengatasi hambatan dan memanfaatkan sumber daya untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Literasi keuangan memperkuat rasa kendali dan kepercayaan diri seseorang dalam mengambil keputusan finansial, sehingga mendorong perilaku keuangan yang lebih disiplin dan bertanggung jawab (Rifdani & Cerya, 2022).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari (2021) serta Rifdani dan Cerya (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian Erawati dan Kaka (2024) juga memperkuat hasil tersebut dengan menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik mampu meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial yang tepat. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi langkah strategis untuk membantu individu mengelola keuangannya secara bijak, meningkatkan kesejahteraan finansial, serta mendorong terciptanya perilaku ekonomi yang lebih berkelanjutan. Pemahaman keuangan yang baik juga dapat memperkuat ketahanan finansial individu dalam menghadapi risiko dan perubahan kondisi ekonomi.

Sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Pada hipotesis kedua, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan, sehingga H₂ diterima. Hal ini menggambarkan bahwa individu yang memiliki pandangan positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung

lebih berhati-hati dan rasional dalam mengambil keputusan finansial (Saleh & Kusumawardhani, 2025). Sikap keuangan yang baik tercermin melalui kebiasaan membuat perencanaan anggaran, mempertimbangkan prioritas kebutuhan sebelum berbelanja, serta menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior, attitude toward the behavior* menjelaskan sejauh mana penilaian positif dan negatif individu terhadap suatu tindakan (Ajzen, 1991). Dalam konteks ini, sikap keuangan yang positif membentuk persepsi bahwa mengelola keuangan secara baik merupakan perilaku yang bermanfaat dan perlu diterapkan secara konsisten. Sikap tersebut berperan sebagai dorongan internal yang menuntun individu untuk lebih bertanggung jawab dalam mengatur sumber daya finansial yang dimilikinya (Amelia, 2022).

Hasil penelitian ini serupa dengan temuan Amelia (2022) serta Ratnawati, Azzahra, dan Dewanta (2023), yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Nuriani, Dinsar, dan Hasan (2022) juga mendukung hasil tersebut, dengan menegaskan bahwa semakin baik kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya, semakin tercermin pula dari sikap keuangannya yang positif. Sikap keuangan yang baik menjadi gambaran akan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan, mengambil keputusan finansial secara bijak, serta menjaga kestabilan ekonomi pribadinya.

Gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan uji hipotesis ketiga, diperoleh hasil bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti H_3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya hidup yang diterapkan individu, yakni gaya hidup yang disesuaikan dengan nilai guna uang dan kemampuan finansial, maka semakin terarah perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangan pribadi (Sari, 2021). Individu yang menjalani gaya hidup terencana dan realistis cenderung mampu mengelola pendapatan secara efektif, menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), faktor *subjective norms* yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh pandangan dan tekanan sosial dari lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, gaya hidup yang sesuai dengan nilai norma sosial mendorong individu untuk bersikap bijak dan bertanggung jawab.

Penelitian Nisa dan Haryono (2022) menggambarkan bahwa gaya hidup berkaitan erat dengan kepribadian seseorang yang dapat tercermin dari kebiasaan, aktivitas, dan cara individu membelanjakan uang serta waktunya. Pola gaya hidup yang positif dapat membentuk kebiasaan finansial yang lebih stabil dan mendukung pengelolaan keuangan yang efektif. Penelitian ini sejalan dengan temuan Sari (2021) serta Saleh dan Kusumawardhani (2025) yang menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang realistis dan disesuaikan dengan kemampuan ekonomi mampu membentuk perilaku finansial yang lebih sehat dan berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang. Dengan demikian, pembentukan gaya hidup yang positif serta dukungan sosial dari lingkungan menjadi faktor penting dalam mendorong individu untuk mengelola keuangan secara terencana dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Tarumanagara. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Responden sebagian besar merupakan mahasiswa yang memperoleh pendapatan dari orang tua, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk masyarakat dengan sumber pendapatan mandiri. Selain itu, penelitian ini juga belum mempertimbangkan faktor eksternal seperti tempat tinggal atau lingkungan sosial yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti kontrol diri, pengetahuan keuangan, *financial self efficacy*, *locus of control*, uang saku, serta *personality* guna meningkatkan model penelitian dan memperluas pemahaman tentang perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian berikutnya juga diharapkan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan beragam agar hasilnya lebih representatif. Secara praktis, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan mengatur keuangan pribadi melalui penyusunan anggaran, pengendalian gaya hidup konsumtif, serta kebiasaan menabung dan berinvestasi sesuai kemampuan finansial. Sementara itu, perguruan tinggi diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan pribadi guna menumbuhkan kesadaran dan kemampuan finansial yang lebih bijak serta berkelanjutan.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan masukan dan arahan yang berarti dalam penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amelia. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 129-143. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Bere, Y. C. R. A., & Susanto, E. H. (2022). Analisis pengaruh kepuasan konsumen dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian pada jasa titip barang branded. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(4), 359-363. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i4.19315>
- Dipo Star Finance. (2025, 12 Maret). *Keuangan digital dan risiko yang perlu kamu ketahui*. Diakses dari <https://dipostar.com/berita/detail/keuangan-digital-dan-risiko-yang-perlu-kamu-ketahui>
- Erawati, T., & Kaka, N. E. (2024). Pengelolaan keuangan mahasiswa, TRI-KON dan literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 13(4), 1367-1375. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i04.33377>
- GeoTimes. (2025, 13 Mei). *Gaya hidup konsumtif mahasiswa: Antara gengsi dan tekanan sosial*. Diakses dari <https://geotimes.id/opini/gaya-hidup-konsumtif-mahasiswa-antara-gengsi-dan-tekanan-sosial/>
- Gultom, B. T., & Silalahi, D. R. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMK Teladan Tanah Jawa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 984-990. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.4859>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.)*. SAGE Publications.

- Karamaha, R., Bailusy, M. N., & Taslim, F. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1), 33-46. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.58655>
- Kompasiana. (2025, 20 Januari). *Perilaku konsumtif di kalangan Gen-Z karena media sosial?* https://www.kompasiana.com/rizki_nugroho5670/678db890ed641544997ec8f2/perilaku-konsumtif-di-kalangan-gen-z-karena-media-sosial
- Manihuruk, R. B. R., & Lubis, T. A. (2022). Analisis pengaruh financial knowledge, financial attitude, gaya hidup terhadap financial management behaviour dengan locus of control sebagai variabel moderating pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 11(1), 1-15. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17293>
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, impulsive buying, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Ciputra. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 8(2), 48-54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy, income, locus of control, dan lifestyle terhadap financial management behavior generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82-97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Nuriani., Dinsar, A., & Hasan, H. (2022). Financial knowledge and financial attitudes towards the personal financial management behavior of MSME entrepreneurs. *Jurnal Manajemen*, 19(2), 149-164. <https://doi.org/10.25170/jm.v19i2.4428>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, 2 Agustus). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2024* [Laporan survei]. Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik.
- Pranata, T. Y., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan orang dewasa belum menikah di DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(4), 803-815. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i4.25379>
- Ratnawati, K., Azzahra, N., & Dewanta, P. P. (2023). The influence of financial literacy and financial attitude on financial management behavior: A study on culinary micro SMEs in Rawamangun Urban Village, East Jakarta City. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 12(1), 165-173. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i1.2301>
- Rifdani., & Cerya, E. (2022). Bagaimana literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi? *EcoGen: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 102-113. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12779>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *E-Jurnal Ecobisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 8(1), 40-48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Saleh, C., & Kusumawardhani, R. (2025). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan lifestyle terhadap financial management behavior generasi Z kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 14(2), 741-754. <https://doi.org/10.22437/jmk.v14i2.44233>
- Salsabilla, B. A. N., Handajani, L., & Nurabiah. (2023). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi FEB Universitas Mataram. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1375-1384. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3990>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial literacy, income, hedonism lifestyle, self-control, dan risk tolerance terhadap financial management behavior pada

- generasi milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002-1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sari, N. (2021). Pengaruh financial literacy, locus of control, lifestyle, dan gender terhadap financial management behavior mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670-680. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- Tamara, A. P., & Agustina, Y. (2024). Financial management behavior on buy now pay later users: Does education level mediates the effect? *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues (Marginal)*, 3(3), 675-693. <https://doi.org/10.55047/marginal.v3i3.1129>
- Wetzels, M., Odekerken-Schröder, G., & Van Oppen, C. (2009). Using PLS path modeling for assessing hierarchical construct models: Guidelines and empirical illustration. *MIS Quarterly*, 33(1), 177-195. <https://doi.org/10.2307/20650284>
- Widyakto, A., Liana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33-46. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>